

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa saat ini (Rianse, 2012). Selain itu, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kasus manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan upaya memecahkan masalah untuk dianalisis yang didasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata yang menggambarkan secara rinci dan kemudian disusun dalam bentuk kalimat. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Penelitian ini dimaksud mengetahui dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat.

A. Teknik Penentuan Responden

1. Penentuan Lokasi

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian adalah Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang terletak di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambangliputo, Kabupaten Bantul. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* atau teknik penentuan lokasi atas dasar kesengajaan. Alasan memilih Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti karena kelompok tani tersebut merupakan satu-satunya kelompok tani pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo.

2. Penentuan Informan

Informan kunci (*key informant*) atau orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota. Penentuan responden didasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu yang aktif dalam kelompok. Wawancara dan observasi dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Januari 2019. Responden yang diwawancarai sebanyak 9 orang yang meliputi pengurus dan anggota kelompok yang aktif. Wawancara dilakukan bersama *key informant* yakni Bapak Arisdiyanto selaku ketua kelompok tani pisang sehingga data yang didapatkan dapat akurat. Selain itu, wawancara dilakukan bersama Bapak Lasiyo selaku anggota kelompok yang berperan pada saat awal Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti terbentuk. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak, yaitu siapa saja yang peneliti temui baik pengurus atau anggota yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu yang aktif dalam kelompok seperti Ibu Sunarti selaku sekretaris, Ibu Nuryanti selaku bendahara, Bapak Kardi selaku wakil ketua, Bapak Jumadi dan

Sumarjo selaku seksi humas, Bapak Samsuri selaku anggota kelompok serta Bapak Kuswanto selaku pendamping kelompok dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP).

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari pengurus dan anggota Kelompok Tani Bareng Mukti melalui wawancara dan observasi secara langsung kepada pengurus dan anggota kelompok yang menjadi responden dengan menggunakan *questions guide* sebagai panduan wawancara.
2. Data Sekunder adalah data yang telah tersedia pada instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, keadaan pertanian serta dokumen kelompok yang diteliti sebagai data pendukung penelitian.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil kelompok adalah gambaran menyeluruh mengenai kondisi Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang meliputi sejarah, visi misi, serta program kelompok yang ada didalamnya.
 - a. Sejarah adalah rekam jejak berdirinya Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti serta perkembangan kelompok yang diukur sejak awal berdiri hingga saat ini.
 - b. Program Kelompok adalah serangkaian kegiatan yang ada dalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti.

- c. Usahatani Pisang Kelompok adalah kegiatan usaha yang dijalankan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti.

2. Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok dapat didefinisikan sebagai konsep yang menggambarkan proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah. Dinamika kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang terdapat di dalam kelompok yang dapat menentukan perilaku anggota-anggota kelompok untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama. Unsur-unsur dinamika kelompok yang digunakan sebagai variabel meliputi: tujuan kelompok, struktur kelompok, pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, serta kepemimpinan.

- a. Tujuan kelompok merupakan gambaran tentang hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh kelompok. Indikatornya adalah i) kejelasan tujuan kelompok, ii) kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota, iii) tingkat pemahaman tujuan kelompok oleh anggota dan iv) tingkat pencapaian tujuan kelompok.
- b. Struktur kelompok adalah pola-pola hubungan di antara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok. Dalam menganalisis struktur kelompok terdapat tiga unsur penting yang terkait yaitu i) posisi yang mengacu kepada tempat seseorang dalam kelompok, ii) status yang mengacu kepada kedudukan seseorang dalam suatu kelompok dan iii) peranan yang mengacu kepada hal-hal yang harus dilakukan sesuai dengan statusnya didalam kelompok.

- c. Pemeliharaan kelompok yaitu upaya kelompok untuk tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan kelompok dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan kelompok. Indikatornya adalah keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok.
- d. Kekompakan kelompok yaitu rasa keterkaitan anggota kelompok terhadap kelompoknya, motivasi anggota kelompok dan kerjasama antar anggota kelompok yang terbentuk dari kegiatan-kegiatan kelompok. Indikator kekompakan kelompok yaitu: i) kemauan anggota kelompok untuk bekerja bersama-sama dengan anggota lain, ii) keseringan berinteraksi dan iii) keterikatan pribadi.
- e. Suasana kelompok adalah suasana yang terdapat dalam suatu kelompok sebagai hasil dari berlangsungnya hubungan-hubungan antar anggota kelompok. Suasana kelompok mengacu pada ciri-ciri interaksi anggota dalam kelompok seperti formal atau tidak formal, santai atau tegang, serta akrab atau renggang.
- f. Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi perilaku anggota-anggotanya agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok. Kepemimpinan dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku kelompok untuk mencapai tujuan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok

Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok menggambarkan segala sesuatu yang dirasakan, dikerjakan dan didapatkan meliputi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam Kelompok Tani Pisang Bareng

Mukti. Dinamika yang terjadi didalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut yaitu pengalaman berusahatani dan pendidikan non formal sedangkan faktor eksternal meliputi bantuan alat pertanian dan peran pendamping dari Badan Penyuluhan Pertanian (BPP).

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang dapat mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.
 1. Pengalaman berusahatani merupakan kemampuan yang didapat dari pengalaman yang di miliki oleh anggota kelompok selama berusahatani.
 2. Pendidikan non formal merupakan apa saja yang telah diikuti oleh anggota kelompok berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kelompok sendiri maupun pelatihan secara kedinasan yang di lakukan instansi terkait.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kegiatan kelompok yang bersumber dari luar kelompok serta menunjang kegiatan dan pengembangan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti.
 1. Alat pertanian merupakan bantuan alat yang dapat menjadi faktor penunjang dalam kegiatan produksi pertanian. Adanya alat pertanian yang memadai akan membantu petani untuk mengembangkan usahataniya hingga mencapai produksi yang optimal dan keuntungan yang maksimal.

2. Peran pendamping adalah sejauh mana peran serta pendamping dalam memotivasi petani untuk berusahatani, pengembangan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan), pemberian saran atau gagasan untuk perbaikan dan pemberian bantuan untuk pemecahan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Tahap analisis data dapat di kelompokkan sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang dihasilkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel, bagan, alur, gambar dan uraian.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisa dan interpretasi yang telah di lakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengukur alur sebab akibat dan menentukan kategori-kategori hasil dari penelitian.